

ABSTRAK

Muhammad Nazarudin Nur. NIM. 170102090743 Miskonsepsi Materi Stoikiometri pada Siswa SMAN 1 Barabai. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Siska Oktapianti, S.Pd.Si., M.Sc., pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Miskonsepsi, Stoikiometri

Kimia adalah ilmu yang sulit untuk dipelajari. Banyak siswa yang sulit memahami konsep kimia hingga terjadi miskonsepsi. Guru SMAN 1 Barabai menyadari adanya miskonsepsi materi stoikiometri pada siswa, dari sinilah penulis ingin menelitinya. Tujuan dari penelitian yaitu mengetahui miskonsepsi materi stoikiometri pada siswa SMAN 1 Barabai. Miskonsepsi dapat diketahui dengan *Four-Tier Diagnostic Test*.

Jenis penelitian adalah deskriptif dan pendekatan penelitian adalah kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa XII 1, 2, 3, dan 4 di SMAN 1 Barabai. Objek penelitian adalah miskonsepsi materi stoikiometri. Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Barabai pada tanggal 7-14 Februari 2022. Teknik pengumpulan data berupa tes dengan instrumen *Four-Tier Diagnostic Test*. Teknik analisis data adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Hasil uji validitas adalah 73,53%, dan uji reliabilitas adalah 0,73.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 9 materi yang diuji, semuanya terdapat miskonsepsi yaitu, pada konsep mol, jumlah partikel, volume, (kondisi STP), massa molar, pengertian stoikiometri, bilangan Avogadro, perhitungan kimia, dan pereaksi pembatas dan berlebih. Siswa mengalami miskonsepsi karena siswa memilih jawaban dan alasan yang salah, tetapi yakin pada jawaban dan alasan yang mereka pilih. Hal-hal miskonsepsi yang dialami siswa yaitu: (1) Rumus yang digunakan terbalik, (2) Salah menghitung jumlah digit angka, (3) Rumus yang digunakan salah, (4) Dua konsep materi yang berbeda tetapi justru dianggap sama, (5) Salah menghitung jumlah atom pada molekul, (6) Salah memahami definisi dari konsep materi, (7) Salah menentukan nilai dari konsep materi, (8) Salah menghitung mol dan koefesien pada persamaan reaksi kimia.